

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Kuantitatif pendekatan yang dipakai pada penelitian ini. Menurut Sugiono, kuantitatif merupakan suatu pendekatan menggunakan data penelitian dalam bentuk numerik dan menganalisisnya dengan uji statistik. Menurut pendekatan ini, data yang digunakan dalam format numerik yang terukur, rasional, dan terstruktur.¹ Jenis penelitian yang dipakai merupakan uji regresi berganda yang bertujuan supaya menjelaskan ikatan atau dampak antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X1, X2, ...). Selain itu, ia juga harus dapat mengetahui apa arah kontribusi variabel dependen, dalam hal variabel independen.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan diruangan kelas SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Cempaka 2. No 29. Kertak Baru Ulu, Kecamatan Banjarmasin Tengah. Kode pos 70231.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

C. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dapat diamati pada tabel,

TABEL 3.1 PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan																							
		Juni 2021			Juli 2021				Agu 2021	Sep-Okt 2021				Nov 2021				Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar-Apl 2022	Mei 2022			Jun 2022
		1	2	3	4	1	2	3	4	1-4	1	2	3	4	1	2	3	4	4	1-4	1-4	1-4	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■																					
2	Konsultasi/Bimbingan			■	■																				
3	Pembuatan dan Seminar Proposal					■	■	■																	
4	Wawancara Studi Pendahuluan							■	■																
5	KKN									■	■	■	■												
6	Penyusunan Bab 1													■	■	■	■								
7	Komprehensif Bidang Keushuluddinan																■	■							
8	Penyusunan Bab 2																	■	■						
9	Penyusunan Bab 3																		■	■					
10	Pengumpulan Data																			■	■				
11	Komprehensif Bidang Keislaman																				■	■			
12	Analisis Data																					■	■		
13	Penyusunan Bab 4 dan 5																						■	■	■
14	Komprehensif Jurusan																							■	■
15	Pengajuan Sidang																							■	■

D. Subjek dan Objek Penelitian

Sugiono berpendapat karakteristik, kepribadian, dan nilai-nilai manusia merupakan arti dari subjek. Objek ialah variabel tertentu dan dapat diukur, tetapi dapat ditentukan untuk menyelidiki dan menarik kesimpulan..³ Subjek pada penelitian yang dilakukan ialah murid kelas 5 dan 6 SD Muhammadiyah 8 &10 Banjarmasin. Adapun objek penelitian atau variabel penelitian, adalah:

1. Variabel independen (X1) : Dukungan Sosial Orang Tua
2. Variabel independen (X2) : Dukungan Sosial Guru
3. Variabel dependen (Y): Efikasi Diri

³ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 126

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu domain umum yang terbentuk dari subjek dan objek dengan jumlah serta kriteria tertentu yang peneliti putuskan agar diuji dan ditarik hasilnya, hal tersebut merupakan pendapat dari Sugiono. Populasi juga mencakup ciri-ciri atau sifat-sifat dari objek yang diteliti.⁴

Populasi pada penelitian ialah seluruh siswa kelas 5 dan 6 SD Muhammadiyah 8 & 10 berjumlah 300 siswa. Sehingga karakteristik utama populasi pada analisis ini adalah siswa yang telah menghafal al-Qur'an sejak kelas 1 di SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel bagian dari kuantitas dan karakter pada populasi.⁵ Sampel probabilitas tipe sampel acak sederhana digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Artinya, anggota dipilih secara random tanpa memperhatikan perbedaan populasi yang ada.⁶ Menurut Suharsimi Arikunto, Untuk menentukan jumlah sampel sebaiknya diambil semua jika subjeknya kurang dari 100, tetapi jika subjeknya banyak atau melebihi 100, dapat diputuskan pada kisaran 20-25% atau lebih..⁷

Berdasarkan ketentuan diatas, dengan jumlah populasi sebanyak 250 siswa dan untuk pengambilan sampel sebanyak 40% oleh karena itu jumlah

⁴ Muhammad Fauzil Adhim, "Pengaruh efikasi diri dan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2013," 2016.

⁵ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 126

⁶ *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. 129

⁷ Adhim, "Pengaruh efikasi diri dan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal Al-Quran Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2013."

sampel yang diteliti adalah sebanyak 100 orang dari siswa kelas 5 dan 6 SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin.

F. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data yang diperoleh dari hasil tanggapan terhadap kuesioner yang diisi oleh responden secara langsung untuk dinilai dan analisis.⁸

2. Data sekunder

Data sekunder ditemukan lalu disajikan oleh pihak lain baik untuk tujuan komersial maupun non-komersial. Dalam penelitian ini, data sekunder diambil dari sumber primer seperti penelitian terdahulu, buku, jurnal, disertasi, dan disertasi.⁹

G. Teknik Pengumpulan Data

Sugiono, menjelaskan ada beberapa cara pengumpulan data untuk penelitian kuantitatif, seperti wawancara, angket, dan observasi.. Pada penelitian ini cara untuk mengumpulkan data menggunakan teknik angket atau kuesioner. Mengambil pendapat Sugiyono bahwa angket ialah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Efisiensi angket dalam kumpulan data dapat dikatakan efektif karena dari jawaban yang diisi responden peneliti akan mengetahui mengenai responden tersebut, tentang apa yang dia inginkan. Dan kuesioner sangat sesuai digunakan

⁸ SE Suliyanto dan Suliyanto MM, "Metode Penelitian Kuantitatif," 2017. 36

⁹ Suliyanto dan MM.36

sebagai teknik pengumpulan data dengan cakupan responden dan wilayah yang besar.¹⁰

H. Desain Pengukuran

Kuesioner yang dibagikan kepada responden penelitian menggunakan jenis Skala Likert dari variabel dukungan sosial orang tua dan dukungan sosial guru serta variabel efikasi diri. Skala Likert menyediakan empat pilihan jawaban seperti sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan tidak sesuai.¹¹

Perolehan data pada penelitian ini didapatkan melalui pengujian skala psikologis berdasarkan skala dukungan sosial orang tua dan guru serta skala efikasi diri.

1. Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Skala Dukungan Sosial Orang Tua diolah berlandaskan sudut pandang yang dicetuskan oleh Sarafino dan Smith meliputi empat aspek, diantaranya adalah :¹²

a. Dukungan emosional.

Berhubungan dengan rasa seperti empati dan perhatian terhadap siswa.

Yang bertujuan untuk siswa dapat merasa diperhatikan dan didicintai.

b. Dukungan instrumental.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-1 (Bandung: Alfabeta, 2019).

¹¹ Suliyanto dan MM, "Metode Penelitian Kuantitatif."

¹² Woro Kusriani Dan Nanik Prihartanti, "Hubungan Dukungan Sosial Dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas Viii Smp Negeri 6 Boyolali," *Jurnal Penelitian Humaniora* 15, No. 2 (2014): 131–40.

Membarikan bantuan secara langsung, Misalnya seorang anak memerlukan membutuhkan bantuan keuangan atau yang berhubungan dengan pekerjaan untuk melakukan tugas.

c. Dukungan informasi.

Dukungan yang berisi seperti saran, penjelasan tentang bagaimana cara memecahkan kesulitan yang siswa alami.

d. Dukungan persahabatan.

Dukungan yang berhubungan dengan ketersediaan orang tua dalam memberikan waktu untuk anak. Dukungan ini akan memberikan anak perasaan bahwa dirinya merupakan bagian dari keluarga.

TABEL. 3.2 *Blueprint dan Tebaran Butir Skala Dukungan Sosial Orang Tua Sebelum Uji Coba*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	U	
1	<i>Dukungan Emosional</i>	a. Siswa mendapatkan Rasa Empati	1,2	3	3
		b. Siswa mendapatkan Penilaian Positif	4,5	0	2
2	<i>Dukungan Instrumental</i>	a. Siswa mendapatkan bantuan finansial	6	8	2
		b. Siswa mendapatkan pertolongan berupa tenaga	7	9	2
3	<i>Dukungan Informasi</i>	a. Siswa mendapatkan petunjuk tentang suatu hal	10	12	2
		b. Siswa mendapatkan nasihat atau saran	11	13	2
4	<i>Dukungan Persahabatan</i>	a. Siswa mendapatkan waktu kebersamaan dalam melakukan suatu kegiatan	15	14	2
Total			9	6	15

2. Skala Dukungan Sosial Guru

Skala Dukungan Sosial Guru dibuat berlandaskan sudut pandang yang dicetuskan Sarafino dan Smith meliputi empat aspek, diantaranya adalah :¹³

a. Dukungan emosional.

Berhubungan dengan intuisi seperti empati dan kepedulian terhadap siswa. Yang bertujuan untuk siswa dapat merasa diperhatikan dan didicintai.

b. Dukungan instrumental.

Membarikan bantuan secara langsung, Misalnya seorang anak memerlukan membutuhkan bantuan keuangan atau yang berhubungan dengan pekerjaan untuk melakukan tugas.

c. Dukungan informasi.

Dukungan yang berisi seperti saran, pengarahan tentang bagaimana cara memecahkan kesulitan yang siswa alami.

d. Dukungan persahabatan.

Dukungan yang berhubungan dengan ketersediaan orang tua dalam memberikan waktu untuk anak. Dukungan ini akan memberikan anak perasaan bahwa dirinya merupakan bagian dari keluarga.

¹³ Woro Kusrini Dan Nanik Prihartanti, "Hubungan Dukungan Sosial Dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas Viii Smp Negeri 6 Boyolali," *Jurnal Penelitian Humaniora* 15, No. 2 (2014): 131–40.

TABEL. 3.3 *Blueprint dan Tebaran Butir Skala Dukungan Sosial Guru**Sebelum Uji Coba*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	U	
1	<i>Dukungan Emosional</i>	a. Siswa mendapatkan Rasa Empati	1,3	-	2
		b. Siswa mendapatkan Penilaian Positif	2,4	-	2
2	<i>Dukungan Instrumental</i>	a. Siswa mendapatkan bantuan finansial	5,6	-	2
		b. Siswa mendapatkan pertolongan berupa tenaga	8	9	2
3	<i>Dukungan Informasi</i>	a. Siswa mendapatkan petunjuk tentang suatu hal	7	10,11	2
		b. Siswa mendapatkan nasihat atau saran	12,13	-	2
4	<i>Dukungan Persahabatan</i>	a. Siswa mendapatkan waktu kebersamaan dalam melakukan suatu kegiatan	14,15	-	2
Total			12	3	15

3. Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri dimuat oleh peneliti berlandaskan aspek dari Bandura dan merupakan adaptasi skala dari skripsi yang ditulis oleh Layin Tanal Zulfa berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Self Efficacy* Dalam Menghafal Al-Quran Pada Santri Komplek Aisyah Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta” berjumlah 44 aitem. Pada penelitian ini, peneliti hanya menyusun sebanyak 15 aitem saja.

Bandura mengatakan bahwa efikasi diri diukur menggunakan tiga aspek, diantaranya:

- a. *Level*. Aspek yang berhubungan dengan tingkat kesulitan yang dirasakan siswa namun dia merasa bisa untuk melakukannya.
- b. *Strength*. Aspek yang berhubungan dengan tingkat kekuatan keyakinan siswa terhadap kemampuan yang ada pada dirinya.
- c. *Generality*. Aspek yang berhubungan dengan perilaku yang mana siswa merasa yakin akan kemampuannya.

TABEL. 3.4 *Blueprint dan Tebaran Butir Skala Efikasi Diri Sebelum Uji Coba*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	U	
1	<i>Level</i>	a. Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki siswa dalam menghadapi kesulitan menambah hafalan ayat/surah al-Quran	1,2	-	2
		b. Keyakinan akan kemampuan siswa dalam menghadapi kesulitan menjaga hafalan ayat/surah al-Quran	3	4	2
2	<i>Generality</i>	a. Keyakinan siswa dalam mengulang hafalan ayat/surah al-Quran pada berbagai situasi	7	5	2
		b. Keyakinan siswa untuk menjalani serangkaian aktifitas dalam proses menghafal ayat/surah dalam al-Quran	8	6	2
		c. Keyakinan siswa untuk memotivasi diri pada setiap aktifitas dalam proses menghafal ayat/surah dalam al-Quran	9	-	2

3	<i>Strenght</i>	a. Keyakinan siswa untuk bertahan menambah hafalan ayat/surah dalam kurun waktu tertentu	10	13	2
		b. Keyakinan siswa untuk mempertahankan konsentrasi dalam menghafal ayat/surah al-Quran	-	14	2
		c. Keyakinan siswa untuk berusaha menghadapi hambatan saat menghafal ayat/surah dalam al-Quran	11,12	15	2
Total			9	6	15

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Hasil dan kejelasan dari sebuah penelitian menjadi tujuan dari terlaksananya observasi penelitian. Pada penelitian ini, data yang didapat melalui pengukuran berupa data interval, karena data tersebut didapat dari hasil jawaban responden berbentuk interval dari alternatif jawaban menggunakan skala likert yang memiliki interval skor 1-4.¹⁴

Proses dalam mendapatkn data yang bersumber dari setiap variabel penelitian kemudian dilakukan analisis hal tersebut merupakan bagian dari teknik pengolahan data. Pada penelitian kuantitatif terdapat tiga tahapan dalam pengolahan data sebelum data tersebut diujikan.¹⁵ Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi kegiatan mengedit data, evaluasi, dan

¹⁴ Nur Aedi, "Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan: Instrumen Penelitian & Pengumpulan Data," *Diakses pada* 6 (2014). 10.

¹⁵ Aedi. 10-11.

terakhir, agregasi data, yang akan menemukan data yang lengkap dari setiap objek pada variabel yang diteliti.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu kegiatan sesudah data terkumpul dari seluruh narasumber atau sumber data lainnya. Kegiatan ini mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis narasumber, lalu menggabungkan data berdasarkan semua variabel responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, dan menjawab rumusan masalah, serta melakukan rekapitulasi dan menguji hipotesis yang diajukan.¹⁶

Analisis data penelitian ini memakai statistik parametrik, Jenis tersebut digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik. Singkatnya, jenis statistik ini dimaksudkan untuk menguji skala populasi melalui data sampel. Pengujian parameter dengan statistik (data sampel) disebut uji hipotesis. Maka dari itu, penelitian yang menggunakan hipotesis statistik merupakan penelitian yang menggunakan sampel. Uji parametrik ini memerlukan penggunaan berbagai uji penerimaan (asumsi), seperti uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearita, uji heteroskedastisitas, serta uji analisis deskriptif sebelum uji hipotesis. Untuk menganalisis data penelitian, peneliti disini dengan bantuan *SPSS For Windows Versi 22*.¹⁷

Ada tiga tahapan yang dilakukan, pertama menggunakan uji validasi dan uji reliabilitas. Kedua, uji penerimaan (asumsi) yang terdiri dari uji normalitas dan ketiga, uji hipotesis. Langkah pertama adalah menyelesaikan

¹⁶ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 206

¹⁷ *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. 208-209

pengujian alat ukur, yaitu pengujian validasi dan reliabilitas, untuk mengetahui keakuratan alat ukur yang dipakai.

- a. Uji validitas: kriteria item yang valid dilihat dari selisih antara nilai r tabel dan r hitung dengan taraf signifikansi 5%. Jika r tabel $>$ r hitung maka item kuesioner pada skala yang diukur dinyatakan tidak valid. Jika r tabel $<$ r hitung akan dinyatakan valid.
- b. Uji reliabilitas: peneliti memakai acuan jika hasil koefisien reliabilitas lebih tinggi dari 0,6 maka seluruh item kuesioner dinyatakan reliabel.

Analisis data tahap kedua yaitu uji asumsi. Uji asumsi yang peneliti gunakan adalah uji normalitas dengan memakai model Kolmogorov-smirnov. Uji normalitas digunakan agar mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada tabel Kolmogorov-smirnov. Jika nilai yang diperoleh lebih dari 0,05 berarti data terdistribusi normal. Dan jika nilai kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.¹⁸ Kemudian menggunakan uji linearitas agar mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut. Selain itu, digunakan uji multikolinearitas. Hal ini dilakukan agar mengetahui apakah ada atau tidak hubungan linier antara prediktor (X) dari model regresi. Dan terakhir, dalam uji penerimaan (asumsi) menggunakan uji heteroskedastisitas bermaksud agar mengetahui apakah terdapat

¹⁸ Duwi Priyatno, *SPSS (Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum)* (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2018). 73

perbedaan varian dari satu penelitian ke penelitian lain dalam model pengaruh.¹⁹

Selanjutnya tahap ketiga, uji hipotesis data, untuk mencari nilai koefisien korelasi dan nilai t hitung pada variable dukungan sosial orang tua terhadap efikasi diri, kemudian dukungan sosial guru terhadap efikasi diri, peneliti menggunakan uji analisis regresi linier sederhana. Kemudian kesimpulan akhir mengunakan uji analisis regresi linier berganda untuk mencari nilai signifikansi untuk kontribusi dukungan sosial orang tua (X_1) dan dukungan sosial guru (X_2) terhadap efikasi diri siswa dalam menghafal Al-Quran. Pada hasil uji regresi linier berganda diharapkan akan mengetahui jawaban apakah ketiga variable ini saling beregresi signifikan atau tidak.²⁰

Uji tambahan lain yaitu analisis deskriptif dan uji t-test bermaksud agar mengetahui rata-rata antara dua kelompok. Misalnya supaya mengetahui perbedaan rata-rata pada kriteria jenis kelamin laki-laki dan perempuan.²¹

¹⁹ Duwi Priyatno, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2018).

²⁰ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Sosial* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015). 92-94.

²¹ Duwi Priyanto, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum* (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2018). 155-157.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Peneliti memilih peneliti lain untuk menjadi satu tim dalam penelitian payung.
 - b. Menentukan variabel bersama tim payung dan berkonsultasi kepada pembimbing.
 - c. Peneliti melakukan wawancara pendahuluan kepada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin.
 - d. Menyusun rumusan masalah dan tujuan penelitian agar kemudian dimuat pada proposal penelitian.
 - e. Memenuhi bimbingan dengan dosen pembimbing tentang proposal penelitian yang diolah.
2. Tahap Persiapan
 - a. Kembali memenuhi bimbingan proposal setelah dilaksanakan seminar proposal dengan dosen pembimbing agar mendapat evaluasi.
 - b. Mengolah aspek, dan indikator serta butir item untuk pembuatan skala psikologi pada penelitian.
 - c. Membuat permohonan surat riset untuk diserahkan ke tempat penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan angket pada siswa untuk melakukan uji coba skala.
 - b. Melakukan uji skala psikologi agar mengetahui validitas dan realibilitas skala penelitian.
 - c. Merevisi butir item yang tidak valid dan gugur.

- d. Menyebarkan angket kepada siswa kelas 5 dan 6 SD Muhammadiyah 8 & 10 Banjarmasin.
 - e. Mengkaji dan menyimpulkan data dengan bantuan *software SPSS 22.0 for Windows*.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menggabungkan data hasil penelitian serta meminta evaluasi dosen pembimbing dan menerima surat persetujuan sidang skripsi.
 - b. Laporan hasil penelitian kemudian diajukan dan dipertanggung jawabkan ketika sidang skripsi.